



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS PERBANDINGAN METODE NET, GROSS DAN GROSS UP
PPH PASAL 21 SERTA PENYAJIANNYA DALAM LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP SETORAN PPH PASAL 21 PT ITI TAHUN
2019-2020**

Disusun oleh:
ELSA ODELIA MUMU
4417030007
**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

AGUSTUS 2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS PERBANDINGAN METODE NET, GROSS DAN GROSS UP
PPH PASAL 21 SERTA PENYAJIANNYA DALAM LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP SETORAN PPH PASAL 21 PT ITI TAHUN
2019-2020**

Digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik
Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun oleh:
ELSA ODELIA MUMU

4417030007

PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

AGUSTUS 2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temua orang lain yang terdapat dalam Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai etika ilmiah.

Nama : Elsa Odelia Mumu

NIM : 4417030007

Tanda tangan :



Tanggal : 03 September 2021

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Elsa Odelia Mumu

NIM : 4417030007

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Metode Net, Gross dan Gross Up PPh Pasal 21 Serta Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan Terhadap Setoran PPh Pasal 21 PT ITI Tahun 2019-2020.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Yenni Nuraeni, S.E., M.M. ()

Anggota Penguji : Lia Ekowati, S.Sos., MPA ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 03 September 2021

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M
NIP. 196404151990032002

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun :Elsa Odelia Mumu

Nomor Induk Mahasiswa :4417030007

Jurusan/Program Studi :Akuntansi/D4 Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi :

“Analisis Perbandingan Metode Net, Gross dan Gross Up PPh Pasal 21 Serta Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan Terhadap Setoran PPh Pasal 21 PT ITI Tahun 2019-2020”

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Lia Ekowati, S.Sos.,MPA
NIP. 197509301999032001

Pembimbing II

Atyanto Mahatmyo, S.E.,Ak.,M.M
NIP. 196005211989031001

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Ketua Program Studi
D4 Akuntansi Keuangan

Yusep Friya Purwa Setya, S.E.,M.Ak
NIP. 196302031990031001



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, karena oleh anugerah-Nya yang melimpah, penyertaan dan kasih setia-Nya yang besar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Metode Net, Gross dan Gross Up PPh Pasal 21 Serta Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan Terhadap Setoran PPh Pasal 21 PT ITI Tahun 2019-2020” secara tepat waktu. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Herbirowo Nugroho, S.E.,M.Si., selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Lia Ekowati, S.Sos.,MPA, selaku dosen pembimbing 1 penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, memberi masukan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Atyanto Mahatmyo, S.E.,Ak.,M.M., selaku dosen pembimbing 2 penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Yenni Nuraeni, S.E., M.M, selaku dosen penguji penulis yang telah meluangkan waktu serta memberikan saran-saran kepada penulis.
6. Pihak PT ITI yang telah bersedia menjadi objek penelitian penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini melalui informasi yang diberikan.
7. Papa dan Mama tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasihat, motivasi, hiburan serta dukungan secara moril maupun materil kepada penulis dalam perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Bang Imanuel dan Kak Lilia yang telah mendukung serta memberikan motivasi dan hiburan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bang Donalson Sihombing yang telah mendoakan serta selalu meluangkan waktu dan tenaga untuk berdiskusi, memberikan saran, hiburan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Haninda Alya sebagai sahabat yang selalu membantu, memberikan dukungan dan selalu menemani ketika sedang membutuhkan hiburan.
11. Seluruh anggota pengurus Persekutuan Mahasiswa Kristen Kukusan (PMKK) tahun 2018/2019 dan tahun 2019/2020 yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.
12. Yusrina Darneli selaku teman sebangku yang telah membantu, memberikan motivasi selama perkuliahan serta meluangkan waktu dan tenaga nya untuk membantu mencari referensi skripsi di perpustakaan kampus meskipun pada kondisi pandemi.
13. Teman-teman seperjuangan D4 Akuntansi Keuangan angkatan 2017 yang telah berjuang penuh selama menempuh pendidikan bersama 4 tahun ini.
14. Seluruh dosen, staf pengajar, staf administrasi, dan karyawan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
15. Kepada semua pihak yang telah mendukung penulis tidak mampu disebutkan namanya secara satu demi satu pada kesempatan ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar skripsi ini dapat selesai dengan maksimal. Skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun para pembaca.

Depok, 03 September 2021

(Elsa Odelia Mumu)

NIM. 4417030007



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsa Odelia Mumu
NIM : 4417030007
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalty Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Perbandingan Metode Net, Gross dan Gross Up PPh Pasal 21 Serta Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan Terhadap Setoran PPh Pasal 21 PT ITI Tahun 2019-2020”

Dengan hak bebas *royalty* noneklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia, atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 03 September 2021

Yang menyatakan

Elsa Odelia Mumu



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Nama : Elsa Odelia Mumu
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Judul : Analisis Perbandingan Metode Net, Gross dan Gross Up PPh Pasal 21 Serta Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan Terhadap Setoran PPh Pasal 21 PT ITI Tahun 2019-2020

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh metode net, metode gross, dan metode gross up terhadap setoran pajak PPh Pasal 21 serta penerapannya pada laporan keuangan. Objek penelitian ini adalah Pajak Penghasilan Pasal 21 PT ITI tahun 2019-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil wawancara serta data sekunder berupa data penghitungan PPh Pasal 21 tahun 2019-2020 dan laporan laba rugi tahun 2019-2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode penelitian yang dilakukan adalah analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi sederhana, dan uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan metode net, metode gross, dan metode gross up berpengaruh dan memiliki signifikansi yang sangat kuat. Hal ini karena ketiga metode tersebut memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$ pada analisis regresi linier sederhana, kemudian analisis korelasi yang didapatkan sebesar $r=1.000$, dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ pada uji t. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian pada penerapannya di laporan laba rugi 2019-2020, diketahui penerapan metode net membuat adanya kenaikan persentasi laba sebesar 63%, pada penerapan metode gross kenaikan persentasi laba sebesar 52%, dan pada penerapan metode gross up menunjukkan kenaikan persentasi laba sebesar 64%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, saran yang dapat diberikan adalah PT ITI dapat mengubah metode penghitungan PPh Pasal 21 menjadi metode gross up karena metode tersebut memiliki persentasi kenaikan laba paling tinggi. Hal tersebut diharapkan dapat mendukung upaya perusahaan dalam meningkatkan laba pada tahun selanjutnya.

Kata Kunci: Metode Net, Metode Gross, Metode Gross Up, Setoran Pajak Penghasilan Pasal 21



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Name : Elsa Odelia Mumu

Study Program: Akuntansi Keuangan Terapan

Title : Analisis Perbandingan Metode Net, Gross dan Gross Up PPh
Pasal 21 Serta Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan
Terhadap Setoran PPh Pasal 21 PT ITI Tahun 2019-2020

The purpose of this study was to determine the effect of the net method, gross method, and gross-up method on the income tax payment of Article 21 and their application to financial statements. The object of this research is Article 21 Income Tax of PT ITI for 2019-2020. The data used in this study is primary data in the form of interviews and secondary data in the form of data on calculating Income Tax Article 21 for 2019-2020 and income statements for 2019-2020. This type of research is quantitative descriptive with the research method carried out is simple linear regression analysis, simple correlation analysis, and t-test. The results of this study show that the net method, gross method, and gross-up method have an effect and have a very strong significance. This is because the three methods have a significance value of $0.000 < 0.005$ in a simple linear regression analysis, then the correlation analysis obtained is $r = 1,000$, and $t\text{-count} > t\text{-table}$ on the t-test. It can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected. Then, its application in the 2019-2020 income statement. It is known that the application of the net method makes an increase in the percentage of profit by 63%, the application of the gross method increase the percentage of profit by 52%, and the application of the gross-up method shows an increase in the percentage of profit by 64%. Based on the research results that have been described, the suggestion that can be given is that PT ITI can change the method of calculating Income Tax Article 21 to the gross up method because this method has the highest percentage increase in profit. This is expected to support the company's efforts to increase profits in the following year.

Keywords: Net Method, Gross Method, Gross-Up Method, Article 21 Income Tax Deposit



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pajak Penghasilan pasal 21.....	9
2.1.1 Definisi Pajak Penghasilan Pasal 21	9
2.1.2 Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21	9
2.1.3 Objek Pajak Penghasilan Pasal 21	10
2.1.4 Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21	11
2.1.5 Tarif Pajak Penghasilan Pasal 21	12
2.1.6 Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	12
2.1.7 Tahapan Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21	13
2.1.8 Metode Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21	15
2.2 Manajemen Pajak	17

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.2.1	<i>Tax Implementation</i>	17
2.2.2	<i>Tax Control</i>	17
2.2.3	<i>Tax Planning</i>	17
2.2.3.a	Tujuan <i>Tax Planning</i>	18
2.2.3.b	Manfaat <i>Tax Planning</i>	18
2.2.3.c	Strategi <i>Tax Planning</i>	18
2.2.3.d	Tahapan <i>Tax Planning</i>	19
2.3	Analisis Perbandingan Laporan Keuangan	19
2.4	Peneliti Terdahulu	20
2.5	Pengembangan Hipotesis.....	23
2.6	Kerangka Penelitian.....	24
BAB 3 METODE PENELITIAN		25
3.1	Jenis Penelitian	25
3.2	Objek dan Subjek Penelitian	26
3.3	Metode Pengambilan Sample.....	26
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian	28
3.5	Variabel Penelitian	28
3.5.1	Operasionalisasi Variabel.....	29
3.6	Metode Pengumpulan Data Penelitian	30
3.7	Analisis Data	32
3.8	Uji Normalitas	33
3.9	Pengujian Hipotesis.....	33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	36
4.2	Unsur-Unsur Pajak Penghasilan Pasal 21 di PT ITI.....	37
4.3	Penghitungan PPh Pasal 21 Tahun 2019	38
4.4	Penghitungan PPh Pasal 21 Tahun 2020	46
4.5	Uji Normalitas	54
4.6	Pengujian Hipotesis	56
4.6.1	Pengaruh Metode Net Terhadap Setoran Pajak PPh Pasal 21.....	56
4.6.2	Pengaruh Metode Gross Terhadap Setoran Pajak PPh Pasal 21	60
4.6.3	Pengaruh Metode Gross Up Terhadap Setoran Pajak PPh Pasal 21	63
4.7	Hasil dan Pembahasan.....	66
4.7.1	Perbandingan Uji Statistik.....	67



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

4.7.2 Perbandingan Laporan Keuangan	68
BAB 5 PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penghitungan PPh Pasal 21 atas Karyawan Tetap PT ITI	5
Tabel 2.1 Tarif Progresif	12
Tabel 2.2 Nominal PTKP	13
Tabel 2.3 Penghitungan PPh Pasal 21	15
Tabel 2.4 Penghitungan PPh Pasal 21 Metode Net dan Metode gross	16
Tabel 2.5 Rumus Tunjangan dengan Metode gross up	16
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	30
Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi	34
Tabel 4.1 Penghitungan PPh Pasal 21 Metode Net atas nama SNG Tahun 2019.	39
Tabel 4.2 Penghitungan PPh Pasal 21 Metode Gross atas nama TRZ Tahun 2019	40
Tabel 4.3 Penghitungan PPh Pasal 21 Metode Gross Up atas nama AKS Tahun 2019.....	41
Tabel 4.4 Akumulasi Penghitungan PPh Pasal 21 Tahun 2019	43
Tabel 4.5 Jurnal Pembayaran Gaji Tahun 2019	44
Tabel 4.6 Jurnal Penyetoran PPh Pasal 21 Tahun 2019.....	45
Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi PT ITI tahun 2019	46
Tabel 4.8 Penghitungan PPh Pasal 21 Metode Net atas nama SNG Tahun 2020.	47
Tabel 4.9 Penghitungan PPh Pasal 21 Metode Gross atas nama TRZ Tahun 2020	48
Tabel 4.10 Penghitungan PPh Pasal 21 Metode Gross Up atas nama AKS Tahun 2020.....	49
Tabel 4.11 Akumulasi Penghitungan PPh Pasal 21	51
Tabel 4.12 Jurnal Pembayaran Gaji tahun 2020	52
Tabel 4.13 Jurnal Penyetoran PPh Pasal 21 Tahun 2020.....	53
Tabel 4.14 Laporan Laba Rugi PT ITI tahun 2020.....	54
Tabel 4.15 Sampel Uji Normalitas	55
Tabel 4.16 Hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov.....	56
Tabel 4.17 Uji Regresi Linier Sederhana – Metode Net.....	57
Tabel 4.18 Uji Korelasi Sederhana – Metode Net	58
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis – Metode Net.....	60
Tabel 4.20 Uji Regresi Linier Sederhana – Metode Gross	60
Tabel 4.21 Uji Korelasi Sederhana – Metode Gross.....	61
Tabel 4.22 Hasil Uji Hipotesis – Metode Gross	63
Tabel 4.23 Uji Regresi Linier Sederhana – Metode Gross Up	64
Tabel 4.24 Uji Korelasi Sederhana – Metode Gross Up.....	64
Tabel 4.25 Hasil Uji Hipotesis – Metode Gross Up.....	66
Tabel 4.26 Hasil Uji Statistik	67
Tabel 4.27 Analisis Perbandingan Laporan Keuangan	69

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 24

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT ITI37





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Karyawan Head Office PT ITI.....	76
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	76
Lampiran 3 Penghitungan PPh Pasal 21 Bulan Januari Tahun 2019 – Metode Net	78
Lampiran 4 Akumulasi Penghitungan PPh Pasal 21 tahun 2019 – Metode Net... 78	78
Lampiran 5 Penghitungan PPh Pasal 21 Bulan Januari Tahun 2019 – Metode Gross	79
Lampiran 6 Akumulasi Penghitungan PPh Pasal 21 tahun 2019 – Metode Gross 79	79
Lampiran 7 Penghitungan PPh Pasal 21 Bulan Januari Tahun 2019 – Metode Gross Up.....	80
Lampiran 8 Akumulasi Penghitungan PPh Pasal 21 tahun 2019 – Metode Gross Up	80
Lampiran 9 Penghitungan PPh Pasal 21 Bulan Januari Tahun 2020 – Metode Net	81
Lampiran 10 Akumulasi Penghitungan PPh Pasal 21 tahun 2020 – Metode Net. 81	81
Lampiran 11 Penghitungan PPh Pasal 21 Bulan Januari Tahun 2020 – Metode Gross	82
Lampiran 12 Akumulasi Penghitungan PPh Pasal 21 tahun 2020 – Metode Gross	82
Lampiran 13 Penghitungan PPh Pasal 21 Bulan Januari Tahun 2020 – Metode Gross Up.....	83
Lampiran 14 Akumulasi Penghitungan PPh Pasal 21 tahun 2020 – Metode Gross Up.....	83
Lampiran 15 Laporan Laba Rugi PT ITI Tahun 2019	84
Lampiran 16 Laporan Laba Rugi PT ITI Tahun 2020	85

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah yang berasal dari rakyat untuk menggerakkan kegiatan ekonomi negara. Berdasarkan pernyataan menteri keuangan pada konferensi pers Laporan APBN Tahun 2019, realisasi pendapatan negara pada tahun 2019 mencapai Rp1.957,2 triliun. Pendapatan negara tersebut terdiri dari penerimaan perpajakan sebesar Rp1.545,3 triliun, penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebesar Rp405 triliun dan hibah sebesar Rp6,8 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa pajak sebagai sumber penerimaan pemerintah yang membawa pengaruh signifikan bagi Negara.

Setiap warga negara yang membayar pajak dengan didasarkan pada ketentuan peraturan perpajakan disebut dengan wajib pajak. Wajib pajak terdiri dari Wajib Pajak Badan dan Wajib Pajak Orang Pribadi. Wajib Pajak Badan merupakan suatu perusahaan yang telah memenuhi kriteria tertentu sebagai wajib pajak sesuai dengan peraturan perpajakan, baik itu perusahaan dagang, perusahaan jasa, ataupun perusahaan manufaktur (Affan, Achmad dan Sholeh, 2020). Sedangkan Wajib Pajak Orang Pribadi merupakan setiap orang pribadi yang memiliki penghasilan diatas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) sesuai dengan peraturan perpajakan.

Setiap Wajib Pajak harus mengetahui dan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya dengan benar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Hal ini berdasarkan Undang-Undang No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan menyatakan Wajib Pajak merupakan orang pribadi atau badan, meliputi pembayaran pajak, pemotong pajak, pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan. Menurut Undang-Undang No 28 Tahun 2007, kewajiban perpajakan yang harus dipatuhi oleh wajib pajak diantaranya mendaftarkan diri dan melaporkan usahanya pada kantor Direktorat Jenderal Pajak sesuai domisili, melakukan pembayaran, pemotongan serta pelaporan atas pajak terutang, melakukan pembukuan, dan sebagainya. Sedangkan hak wajib pajak antara lain hak mengajukan keberatan, hak mengajukan permohonan pengembalian

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

kelebihan pembayaran pajak, hak memperoleh pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi, dan sebagainya.

Di Indonesia, terdapat 2(dua) sumber penerimaan pajak yaitu pajak daerah dan pajak pusat (Kata, 2017). Pajak daerah merupakan pajak yang digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah serta dipungut oleh pemerintah daerah. Pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah diantaranya pajak kendaraan bermotor, pajak hotel dan restoran, pajak reklame, dll (Resmi, 2017:8). Sedangkan pajak pusat merupakan pajak yang digunakan untuk membiayai rumah tangga negara serta dipungut oleh pemerintah pusat. Pajak pusat diantaranya adalah Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), bea materai, dll (Resmi, 2017:8).

Salah satu jenis Pajak Pusat yaitu Pajak Penghasilan (PPh). Pajak Penghasilan (PPh) merupakan pajak atas setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diperoleh subjek pajak (Makalalag, 2019). Pajak Penghasilan akan selalu dikenakan terhadap orang atau badan usaha yang memperoleh penghasilan dalam tahun pajak. Penghasilan yang dimaksud dapat berupa keuntungan usaha, gaji, honorarium, hadiah, dll. Alatas (2016) menyatakan Pajak Penghasilan tergolong dalam pajak subjektif, yaitu pajak yang mempertimbangkan keadaan pribadi wajib pajak sebagai faktor utama dalam pengenaan pajak. Adapun beberapa jenis pajak penghasilan seperti PPh Pasal 15, PPh Pasal 19, PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 24, PPh Pasal 25, PPh Pasal 26, PPh Pasal 29 dan PPh Final Pasal 4 ayat 2.

Pajak Penghasilan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh Pasal 21) pada suatu perusahaan. Disebutkan dalam Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor: PER-32/PJ/2015, PPh Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain atas orang pribadi sebagai subjek pajak dalam negeri. PPh Pasal 21 tergolong dalam jenis pajak pusat dengan sistem pemungutan pajak yang menggunakan *With Holding System* (Resmi, 2017:10). *With Holding System* merupakan sistem dimana yang menghitung, memungut, memotong, menyetor dan melaporkan pajak dilakukan oleh Pihak Ketiga. Pada PPh Pasal 21 yang dinyatakan sebagai pihak ketiga sebagai pemotong yaitu pemberi kerja yang terdiri atas orang pribadi maupun badan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Selain itu, terdapat 3(tiga) macam metode dalam pemotongan PPh Pasal 21 yang dilakukan oleh perusahaan. Metode tersebut antara lain metode net yaitu PPh pasal 21 terutang ditanggung perusahaan, metode gross yaitu PPh pasal 21 ditanggung karyawan, dan metode gross up yaitu metode dimana perusahaan memberi tunjangan PPh Pasal 21 pada karyawannya (D. P. Kurniawan & Dewi, 2018). Penerapan ketiga metode tersebut akan mempengaruhi besaran setoran pajak yang disetorkan oleh perusahaan. Tentunya perusahaan akan menggunakan metode yang dianggap dapat memberi pengaruh positif bagi perusahaan.

Pengaruh metode net, gross dan gross up terhadap setoran pajak PPh Pasal 21 dapat diketahui melalui analisis perbandingan dari ketiga metode tersebut. Analisis perbandingan metode net, gross dan gross up dilakukan dengan mengklasifikasikan apakah penghasilan yang didapat terkena pajak atau tidak, lalu apakah di kurangi atau dikecualikan kemudian membandingkan metode mana yang tepat bagi perusahaan (Widiyanto, 2019). Hasil dari analisis tersebut diharapkan dapat terlihat bagaimana pengaruh masing-masing metode terhadap setoran pajak PPh Pasal 21 perusahaan.

Analisis perbandingan metode *Net*, *Gross* dan *Gross Up* biasa dikenal juga sebagai perencanaan pajak PPh Pasal 21. Perencanaan pajak merupakan pengaturan seluruh pajak (Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Pertambahan Nilai dan lainnya) agar berada di posisi minimal. Hal ini bertujuan bukan untuk menghindari atau memanipulasi pajak melainkan mengaturnya dengan baik sebagai antisipasi pembayaran pajak yang tinggi (Widiyanto, 2019).

Perusahaan merupakan bentuk badan yang menjalankan jenis usaha tertentu yang bersifat tetap dalam sebuah wilayah. Selain itu, Perusahaan juga berperan sebagai pemotong pajak yang pada setiap tahun diwajibkan untuk menghitung kembali, menyetor dan melapor pajak yang terutang dalam masa tahun pajak (Alatas, 2016). Tujuan utama dari sebuah perusahaan yaitu memperoleh keuntungan atau laba yang maksimum tetapi tetap memberikan kesejahteraan bagi karyawan.

PT ITI merupakan perusahaan menengah yang berorientasi profit dan bergerak pada bidang jasa logistik. Perusahaan ini tergolong baru karena usianya yang belum genap 5 tahun. PT ITI mempunyai kantor pusat di DKI Jakarta tepatnya di Halim,

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Jakarta Timur. Tujuan utama PT ITI yaitu dapat mencapai laba perusahaan yang maksimum dengan tetap memperhatikan kesejahteraan karyawannya. Menurut informasi yang diperoleh, PT ITI saat ini menggunakan metode net dalam memperhitungkan PPh pasal 21 atas karyawan tetap. Atas kondisi tersebut apabila perusahaan melakukan pemotongan pajak dengan menggunakan metode gross dan gross up, apakah terdapat pengaruh pada besaran setoran pajak PPh Pasal 21 PT ITI. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PERBANDINGAN METODE NET, GROSS DAN GROSS UP PPH PASAL 21 SERTA PENYAJIANNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN TERHADAP SETORAN PPH PASAL 21 PT ITI TAHUN 2019-2020**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari informasi yang sudah ditinjau oleh peneliti, PT ITI ingin mengetahui apakah metode Penghitungan PPh Pasal 21 yang sudah diterapkan sudah tepat atau belum. Perusahaan mempunyai maksud untuk melakukan peninjauan kembali atas program yang sudah diterapkan sejak awal berdirinya perusahaan, salah satu nya adalah metode penghitungan PPh Pasal 21. Berikut ini data mengenai pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 pada PT ITI yang dapat dilihat pada tabel dibawah:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Tabel 1.1 Penghitungan PPh Pasal 21 atas Karyawan Tetap PT ITI

Gaji		10,443,461.83
Premi JKS		336,886.00
Premi JKK		525,541.95
		11,305,889.78
Pengurang:		
Biaya Jabatan(5%)	500,000.00	
Iuran JKS	84,221.00	
Iuran JKK	252,664.00	
Iuran Pensiun	200,000.00	
		(1,036,885.00)
Penghasilan Neto Sebulan		10,269,004.78
Penghasilan Neto Setahun		123,228,057.35
PTKP:		
Wajib Pajak	54,000,000.00	
Kawin	4,500,000.00	
		(58,500,000.00)
PKP		64,728,057.35
PPh Pasal 21:		
5% x 50,000,000		2,500,000.00
15% x 14,728,058		2,209,208.60
PPh Pasal 21 Setahun		4,709,208.60
PPh Pasal 21 Sebulan		392,434.05

Sumber: PT ITI

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, penghitungan PPh Pasal 21 PT ITI dalam hitungan pertahun menggunakan metode net, tetapi perusahaan ingin mengetahui apakah penerapan metode penghitungan PPh Pasal 21 yaitu metode net, metode gross dan gross up juga berpengaruh bagi setoran pajak PPh Pasal 21.

Berdasarkan uraian masalah diatas, dapat diidentifikasi bahwa masalah yang terjadi adalah perusahaan ingin mengetahui apakah metode penghitungan PPh Pasal 21 selain metode *Net* bisa memberi pengaruh yang baik terhadap setoran pajak PPh Pasal 21 PT ITI. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menguraikan jenis metode penghitungan PPh Pasal 21 yang kemudian dilakukan perbandingan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap setoran Pajak PPh Pasal 21 sehingga PT ITI dapat mengetahui metode mana yang tepat bagi perusahaan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



1.3 Pertanyaan Penelitian

Berikut pertanyaan penelitian terkait dengan masalah yang diuraikan pada penelitian ini:

1. Bagaimana penghitungan PPh Pasal 21 atas penghasilan karyawan dengan menerapkan metode net, metode gross, dan metode gross up di PT ITI tahun 2019 dan 2020?
2. Bagaimana pengaruh penerapan metode net pada penghitungan PPh Pasal 21 atas penghasilan karyawan terhadap setoran PPh Pasal 21 di PT ITI tahun 2019 dan 2020?
3. Bagaimana pengaruh penerapan metode gross pada penghitungan PPh Pasal 21 atas penghasilan karyawan terhadap setoran PPh Pasal 21 di PT ITI tahun 2019 dan 2020?
4. Bagaimana pengaruh penerapan metode gross up pada penghitungan PPh Pasal 21 atas penghasilan karyawan terhadap setoran PPh Pasal 21 di PT ITI tahun 2019 dan 2020?
5. Bagaimana perbandingan metode net, metode gross dan metode gross up dalam penyajiannya dalam laporan keuangan tahun 2019 dan tahun 2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis penghitungan PPh Pasal 21 atas penghasilan karyawan dengan menerapkan metode net, metode gross, dan metode gross up di PT ITI tahun 2019 dan 2020
2. Menganalisis pengaruh penerapan metode net pada penghitungan PPh Pasal 21 atas penghasilan karyawan terhadap setoran PPh Pasal 21 di PT ITI tahun 2019 dan 2020
3. Menganalisis pengaruh penerapan metode gross pada penghitungan PPh Pasal 21 atas penghasilan karyawan terhadap setoran PPh Pasal 21 di PT ITI tahun 2019 dan 2020

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Menganalisis pengaruh penerapan metode gross up pada penghitungan PPh Pasal 21 atas penghasilan karyawan terhadap setoran PPh Pasal 21 di PT ITI tahun 2019 dan 2020
5. Menjelaskan perbandingan metode net, metode gross dan metode gross up dalam penyajiannya dalam laporan keuangan tahun 2019 dan tahun 2020

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan bisa memberikan pengetahuan sebagai acuan dalam kajian tentang perencanaan pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan bagi wajib pajak badan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat membantu perusahaan mengetahui metode penghitungan PPh Pasal 21 yang tepat bagi perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini berpedoman pada buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir/Skripsi sehingga disusun atas sistematika berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penulis memilih judul penelitian, rumusan masalah yang akan di jelaskan, tujuan dilakukannya penelitian ini, manfaat dari hasil penerapan penelitian serta sistematika yang mendasari penulisan penelitian.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori yang mendasari penyusunan penelitian ini.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang penjelasan metode dalam proses pengolahan data untuk penelitian ini.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dari analisis penulis serta terdapat pembahasan penulis sebagai respons atas hasil penelitian tersebut untuk memenuhi tujuan penelitian.

BAB 5: PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dianalisis oleh penulis serta saran atas hasil penelitian dengan harapan dapat menjadi masukan bagi perusahaan maupun peneliti selanjutnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penghitungan jumlah PPh Pasal 21 pada karyawan PT ITI pada tahun 2019 menggunakan metode net sebesar Rp31,039,862, metode gross sebesar Rp31,039,862 dan metode gross up sebesar Rp36,587,833, sedangkan pada tahun 2020 menggunakan metode net sebesar Rp35,195,083, metode gross sebesar Rp35,195,083, dan metode gross up sebesar Rp41,177,468. Jumlah pajak terutang PPh Pasal 21 metode net dan metode gross memiliki jumlah yang sama karena keduanya hanya menggunakan tarif progresif, sedangkan metode gross up memiliki jumlah yang berbeda karena adanya penghitungan tunjangan PPh Pasal 21 terlebih dahulu.
2. Berdasarkan hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode net terhadap setoran pajak PPh Pasal 21. Hal tersebut dibuktikan melalui uji regresi linier yang menghasilkan persamaan $Y = -1.883 + 0.989 X$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.005$, uji korelasi sederhana yang menghasilkan $r=1.000$ dan uji t yang menghasilkan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $17197638835 > 2.074$.
3. Berdasarkan hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode gross terhadap setoran pajak PPh Pasal 21. Hal tersebut dibuktikan melalui uji regresi linier yang menghasilkan persamaan $Y = -0.237 + 0.989 X$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.005$, uji korelasi sederhana yang menghasilkan $r=1.000$ dan uji t yang menghasilkan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $6881932.167. > 2.074$.
4. Berdasarkan hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode gross up terhadap setoran pajak PPh Pasal 21. Hal tersebut dibuktikan melalui uji regresi linier yang menghasilkan persamaan $Y = -84310.802 + 0.878 X$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.005$, uji korelasi



sederhana yang menghasilkan $r=0.999$ dan uji t yang menghasilkan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $102.451 > 2.074$.

5. Hasil perbandingan penerapan setiap metode dalam penyajiannya pada laporan laba rugi PT ITI tahun 2019 dan tahun 2020 yaitu metode gross dapat menekan beban gaji menjadi Rp2,010,825,694 pada tahun 2019 dan Rp3,383,111,835 pada tahun 2020. Hal tersebut menjadikan laba pada tahun 2019 dan tahun 2020 paling tinggi diantara penerapan kedua metode yang lainnya. Namun hasil perbandingan lainnya melalui tingkat perubahan laba yang didapatkan dari tahun 2019 sampai tahun 2020 menunjukkan penerapan metode yang menghasilkan perubahan laba yang paling tinggi adalah metode gross up dengan kenaikan laba sebesar 64%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran untuk PT ITI dan peneliti selanjutnya:

1. Bagi PT ITI
 - a. Perusahaan harus bisa memilih dan mengetahui metode penghitungan PPh Pasal 21 yang tepat bagi perusahaannya karena metode-metode tersebut berpengaruh terhadap setoran pajak PPh Pasal 21.
 - b. Dalam penghitungan PPh Pasal 21 karyawan sebaiknya PT ITI mengubah penggunaan metode penghitungan PPh Pasal 21 menjadi metode gross up. Karena metode gross up memiliki persentasi kenaikan laba paling tinggi diantara kedua metode yang lain. Hal ini sangat menguntungkan bagi perusahaan sebagai upaya meningkatkan laba pada tahun selanjutnya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian pada perusahaan yang berbeda sehingga dapat diketahui perbedaan hasil pengelolaan perencanaan pajak dari PT ITI dengan perusahaan lain.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Affan, M., Achmad, M., & Sholeh, I. (2020). *Analisis Perencanaan Pajak Penghasilan PPh 21 Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Efisiensi Beban Pajak Studi Kasus Pada Persek MJH*. 2(1), 1–11.
- Alatas, A. A. (2016). Analisis Perbedaan Perhitungan Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 Dengan Metode Net Dan Metode Gross. *Accounting*, 1–9.
- Andri, E. (2020). *Analisis Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Gaji, THR, dan Bonus Karyawan Tetap pada PT Taspen (Persero)*.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Hidayatul Quran.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive* (A. Pramono (ed.)). Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik* (J. Simarmata (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Indonesia, K. K. R. (n.d.). *PEDOMAN TEKNIS TATA CARA PEMOTONGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN/ATAU PAJAK PENGHASILAN PASAL 26 SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN, JASA, DAN KEGIATAN ORANG PRIBADI*. Direktorat Jenderal Pajak.
- Indonesia, R. (2007). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007. *PERUBAHAN KETIGA ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 1983 TENTANG KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN*, 3(September), 1–8.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Iswandir, I. (2020). Analisis Optimalisasi Perencanaan Pajak Penghasilan Dalam Rangka Penghematan Arus Kas Keluar. *Jurnal Mitra Manajemen*, 49–62. <http://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/viewFile/506/472>
- Kata, K. (2017). Pengaruh Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Di Wilayah KPP Pratama Surabaya Simokerto). *Accounting*, 1–8.
- Kurniawan, D. P., & Dewi, A. R. (2018). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Pph 21 Karyawan Tetap Menggunakan Metode Gross Up Sebagai Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan Pada Rumah Sakit Asih Abyakta Dwi. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan*, 1–14.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi* (1st ed.). Prenada Media.
- Makalalag, L. (2019). Pengenaan Pajak Penghasilan Terhadap Pengusaha Dalam Transaksi Perdagangan Online (E-Commerce). *Journal of Accounting*, 4, 1–10.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pohan, C. A. (2018). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, I. M. (2019). *Manajemen Pajak* (A. Ishartadi (ed.)). QUADRANT.
- Rahayu, P. (2019). *Perpajakan* (J. Susyanti (ed.)). Indomedia Pustaka.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus* (10th ed.). Salemba Empat.
- Rimsky, J. K. (2018). *Perpajakan* (D. H. Purnomo (ed.); 5th ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sahab, A. (2019). *Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*. Airlangga University Press.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.). Literasi Media Publishing.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Suandy, E. (2008). *Perencanaan Pajak* (M. Teresa (ed.); 4th ed.). Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV Alfabeta.

Sulfan. (2019). *Praktikum PPh Pemotongan dan Pemungutan* (B. Setiawan (ed.)). ANDI.

Suyono. (2018). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Deepublish.

Urkan, A., & Putra, R. E. (2017). *An Analisis Perbandingan Perhitungan Pajak Penghasilan (Pph) Pasal 21 Metode Gross, Net Dan Gross Up Serta Dampak Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan PT Dredolf Indonesia. 11*(September).

Vridag, R. V. D. P. (2015). *ANALISIS PERBANDINGAN PENGGUNAAN METODE NET BASIS DAN METODE GROSS UP DALAM PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 (PPh PASAL 21) BERUPA GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN PT. REMENIA SATORI TEPAS MANADO. 3*.

Widiyanto, B. (2019). *Analisis Perencanaan Pajak Dalam Rangka Meminimalisasi Pajak Terhutang (Studi Kasus Di Perusahaan Cv Unggas Makmur Indonesia Perkasa Tahun 2017)*.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Karyawan Head Office PT ITI

No	Nama	Jabatan	PTKP
1	SNG	<i>Head Procurement</i>	K/3
2	TRZ	<i>NOC</i>	K/0
3	AKS	<i>HRD</i>	K/3
4	CLW	<i>Sekretaris</i>	K/1
5	DAR	<i>M&R</i>	K/3
6	MYN	<i>Finance & Accounting</i>	TK/0
7	MFA	<i>Manager Ops</i>	TK/3
8	DDS	<i>Manager Ops</i>	K/3
9	DSF	<i>Finance & Accounting</i>	TK/0
10	RH	<i>Finance & Accounting</i>	TK/0
11	NRM	<i>Finance & Accounting</i>	TK/0

Lampiran 2 Hasil Wawancara

WAWANCARA

Pewawancara: Elsa Odelia (penulis)

Narasumber:

-Bapak AKS (HRD)

-Ibu MYN (*Finance & Accounting*)

Pertanyaan 1:

Bagaimana sejarah berdirinya PT ITI? Tolong jelaskan secara singkat.

Jawaban:

"PT ITI adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang berkaitan dengan logistik ekspor dan impor. Awal berdirinya pada pertengahan tahun 2017, sehingga umur perusahaan hingga saat ini masih cukup muda. PT ITI mempunyai kantor pusat di daerah halim dan memiliki 3(tiga) terminal depot."

Pertanyaan 2:

Berapa jumlah karyawan yang bekerja di PT ITI saat ini? Khususnya pada kantor pusat.

Jawaban:

"Update terakhir total karyawan PT ITI kurang lebih 75 orang dan khusus pada kantor pusat hanya ada 11 karyawan tetap".

Pertanyaan 3:

Apakah terdapat penambahan atau pengurangan karyawan selama tahun 2019 hingga tahun 2020?

Jawaban:

"Iyaa ada penambahan beberapa karyawan sepanjang tahun 2019 dan ada pengurangan orang di awal tahun 2020."

Pertanyaan 4:

Apa saja penghasilan yang diterima oleh karyawan di kantor pusat PT ITI setiap bulannya?

Jawaban:

"Seperti pada umumnya saja, ada gaji pokok lalu ada tambahan penghasilan dari absen, kemudian tunjangan kesehatan dan pensiun. Karena di kantor pusat semua karyawan tetap jadi jam kerja nya tetap sehingga tidak ada lemburan"

Pertanyaan 5:

Apakah data pribadi karyawan yang dimiliki saat ini merupakan data terbaru sesuai kondisi karyawan yang sebenarnya?

Jawaban:

"Sejauh ini data pribadi karyawan yang kami punya cukup update karena kami selalu melakukan data ulang setiap awal tahun atau pada kondisi tertentu yang memang dibutuhkan"



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran lanjutan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pertanyaan 6:

Apakah seluruh karyawan PT ITI sudah mempunyai NPWP?

Jawaban:

“Sudah punya”

Pertanyaan 7:

Bagaimana penghitungan PPh Pasal 21 atas karyawan di PT ITI?

Jawaban:

“Penghitungan PPh Pasal 21 PT ITI saat ini menerapkan metode net yang dihitung menggunakan tarif progresif. Unsur-unsur penghitungan PPh Pasal 21 ada gaji pokok, tunjangan kesehatan, iuran pensiun, biaya jabatan dan juga ada PTKP”

Pertanyaan 8:

Mengapa memilih metode net sebagai penghitungan PPh Pasal 21?

Jawaban:

“Alasannya karena metode tersebut cukup sederhana penghitungannya bagi kami yang baru mendirikan perusahaan pada saat itu dan juga karena gaji pokok karyawan yang kami berikan masih cukup kecil, jadi jika PPh Pasal 21 terutang dibebankan lagi kepada mereka, tentu saja itu menjadi keberatan bagi karyawan kami. Kami juga tidak mau kualitas dan standar SDM kami menurun”

Pertanyaan 9:

Apakah terjadi penurunan atau kenaikan gaji pokok atau tunjangan absen selama tahun 2019 hingga tahun 2020?

Jawaban:

“Sampai saat ini tidak ada. Terakhir kami menaikkan gaji pokok karyawan itu saat awal tahun 2019 dan hingga saat ini gaji itu belum ada perubahan kenaikan apalagi penurunan. Pada prinsipnya PT ITI tidak pernah mau memotong gaji karyawan jadi hal itu tidak mungkin terjadi.”

Pertanyaan 10:

Apakah saat ini perusahaan memiliki data PTKP yang terbaru dan lengkap dari setiap karyawan?

Jawaban:

“Ya tentu saja mba, kami mengikuti peraturan perpajakan yang mengatakan PTKP harus di perbaharui pada awal masa pajak. Jadi PTKP tersebut yang kami gunakan selama setahun”

**NEGERI
JAKARTA**

Lampiran 3 Penghitungan PPh Pasal 21 Bulan Januari Tahun 2019 – Metode Net

No.	Nama	Gaji Pokok	Premi JKS	Premi JKK	Biaya Jabatan (%)	Iuran JKS	Iuran JKK	Iuran Pensiun	Penghasilan Neto Sebulan	Penghasilan Neto Setahun	PTKP	PKP	PPh 21 setahun	PPh 21 Sebulan
1	SNG	10,762,617	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,588,159.41	127,057,912.92	(72,000,000.00)	55,057,000.00	3,258,687	271,557
2	TRZ	10,549,847	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,375,389.39	124,504,672.67	(58,500,000.00)	66,004,000.00	4,900,701	408,392
3	AKS	10,549,847	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,375,389.39	124,504,672.67	(72,000,000.00)	52,504,000.00	2,875,701	239,642
4	CLW	10,762,617	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,588,159.41	127,057,912.92	(63,000,000.00)	64,057,000.00	4,608,687	384,057
5	DAR	10,762,617	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,588,159.41	127,057,912.92	(72,000,000.00)	55,057,000.00	3,258,687	271,557
6	MYN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MFA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	DDS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		53,387,544.26	1,684,430.00	2,627,709.75		(421,105.00)	(1,263,322.00)	(1,000,000.00)				292,679,000.00	18,902,463	1,575,205

Lampiran 4 Akumulasi Penghitungan PPh Pasal 21 tahun 2019 – Metode Net

No.	Nama	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Des
1	SNG	271,557	271,557	255,599	271,557	271,557	271,557	271,557	271,557	271,557	271,557	271,557	208,131
2	TRZ	408,392	440,307	440,307	440,307	440,307	440,307	408,392	440,307	424,349	440,307	440,307	408,392
3	AKS	239,642	271,557	271,557	271,557	239,642	223,684	271,557	271,557	271,557	271,557	271,557	255,599
4	CLW	384,057	384,057	384,057	368,099	384,057	384,057	384,057	352,142	384,057	384,057	384,057	352,142
5	DAR	271,557	239,642	271,557	271,557	271,557	271,557	271,557	271,557	271,557	255,599	271,557	239,642
6	MYN	-	-	-	-	-	-	-	101,824	101,824	101,824	94,455	96,911
7	MFA	-	-	-	-	-	-	-	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583
8	DDS	-	-	-	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333
Total		1,575,205	1,607,121	1,623,078	2,601,412	2,585,454	2,569,496	2,585,454	3,196,861	3,212,819	3,212,819	3,221,408	3,048,734

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 5 Penghitungan PPh Pasal 21 Bulan Januari Tahun 2019 – Metode Gross

No.	Nama	Gaji Pokok	Premi JKS	Premi JKK	Biaya Jabatan (%)	Iuran JKS	Iuran JKK	Iuran Pensiun	Penghasilan Neto Sebulan	Penghasilan Neto Setahun	PTKP	PKP	PPh 21 setahun	PPh 21 Sebulan
1	SNG	10,762,617	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,588,159.41	127,057,912.92	(72,000,000.00)	55,057,000.00	3,258,687	271,557
2	TRZ	10,549,847	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,375,389.39	124,504,672.67	(58,500,000.00)	66,004,000.00	4,900,701	408,392
3	AKS	10,549,847	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,375,389.39	124,504,672.67	(72,000,000.00)	52,504,000.00	2,875,701	239,642
4	CLW	10,762,617	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,588,159.41	127,057,912.92	(63,000,000.00)	64,057,000.00	4,608,687	384,057
5	DAR	10,762,617	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,588,159.41	127,057,912.92	(72,000,000.00)	55,057,000.00	3,258,687	271,557
6	MYN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MFA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	DDS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		53,387,544.26	1,684,430.00	2,627,709.75		(421,105.00)	(1,263,322.00)	(1,000,000.00)				292,679,000.00	18,902,463	1,575,205

Lampiran 6 Akumulasi Penghitungan PPh Pasal 21 tahun 2019 – Metode Gross

No.	Nama	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Des
1	SNG	271,557	271,557	255,599	271,557	271,557	271,557	271,557	271,557	271,557	271,557	271,557	208,131
2	TRZ	408,392	440,307	440,307	440,307	440,307	440,307	408,392	440,307	424,349	440,307	440,307	408,392
3	AKS	239,642	271,557	271,557	271,557	239,642	223,684	271,557	271,557	271,557	271,557	271,557	255,599
4	CLW	384,057	384,057	384,057	368,099	384,057	384,057	384,057	352,142	384,057	384,057	384,057	352,142
5	DAR	271,557	239,642	271,557	271,557	271,557	271,557	271,557	271,557	271,557	255,599	271,557	239,642
6	MYN	-	-	-	-	-	-	-	101,824	101,824	101,824	94,455	96,911
7	MFA	-	-	-	-	-	-	-	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583
8	DDS	-	-	-	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333
Total		1,575,205	1,607,121	1,623,078	2,601,412	2,585,454	2,569,496	2,585,454	3,196,861	3,212,819	3,212,819	3,221,408	3,048,734

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 7 Penghitungan PPh Pasal 21 Bulan Januari Tahun 2019 – Metode Gross Up

No.	Nama	Gaji Pokok	Tunjangan PPh Pasal 21	Premi JKS	Premi JKK	Biaya Jabatan (5%)	Iuran JKS	Iuran JKK	Iuran Pensiun	Penghasilan Neto Sebulan	Penghasilan Neto Setahun	PTKP	PKP	PPh 21 setahun	PPh 21 Sebulan
1	SNG	10,762,616.86	319,479.11	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,907,638.52	130,891,662.25	(72,000,000.00)	58,891,000.00	3,833,749	319,479
2	TRZ	10,549,846.84	518,008.52	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,893,397.91	130,720,774.95	(58,500,000.00)	72,220,000.00	6,216,102	518,009
3	AKS	10,549,846.84	319,479.11	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,694,868.50	128,338,422.01	(72,000,000.00)	56,338,000.00	3,833,749	319,479
4	CLW	10,762,616.86	451,832.05	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	11,039,991.46	132,479,897.55	(63,000,000.00)	69,479,000.00	5,421,985	451,832
5	DAR	10,762,616.86	414,284.40	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	11,002,443.81	132,029,325.74	(72,000,000.00)	60,029,000.00	4,971,413	414,284
6	MYN														
7	MFA														
8	DDS														
TOTAL		53,387,544.26	2,023,083.20	1,684,430.00	2,627,709.75		(421,105.00)	(1,263,322.00)	(1,000,000.00)				316,957,000.00	24,276,998	2,023,083

Lampiran 8 Akumulasi Penghitungan PPh Pasal 21 tahun 2019 – Metode Gross Up

No.	Nama	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Des
1	SNG	319,479	319,479	300,705	319,479	319,479	319,479	319,479	319,479	319,479	319,479	319,479	244,384
2	TRZ	480,461	518,009	518,009	518,009	518,009	518,009	480,461	518,009	499,235	518,009	518,009	480,461
3	AKS	281,931	319,479	319,479	319,479	281,931	263,158	319,479	319,479	319,479	319,479	319,479	300,705
4	CLW	451,832	451,832	451,832	433,058	451,832	451,832	451,832	414,284	451,832	451,832	451,832	414,284
5	DAR	319,479	414,284	319,479	319,479	319,479	319,479	319,479	319,479	319,479	300,705	319,479	281,931
6	MYN		-	-	-	-	-	-	107,183	107,183	107,183	99,426	102,012
7	MFA		-	-					599,510	599,510	599,510	599,510	599,510
8	DDS		-	-	1,150,980	1,150,980	1,150,980	1,150,980	1,150,980	1,150,980	1,150,980	1,150,980	1,150,980
TOTAL		1,853,183	2,023,083	1,909,504	3,060,484	3,041,711	3,022,937	3,041,711	3,748,404	3,767,178	3,767,178	3,778,194	3,574,268

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 9 Penghitungan PPh Pasal 21 Bulan Januari Tahun 2020 – Metode Net

No.	Nama	Gaji Pokok	Premi JKS	Premi JKK	Biaya Jabatan (5%)	Iuran JKS	Iuran JKK	Iuran Pensiun	Penghasilan Neto Sebulan	Penghasilan Neto Setahun	PTKP	PKP	PPh 21 setahun	PPh 21 Sebulan
1	SNG	10,443,461.83	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,269,004.38	123,228,052.55	(72,000,000.00)	51,228,000.00	2,684,208	223,684
2	TRZ	10,443,461.83	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,269,004.38	123,228,052.55	(58,500,000.00)	64,728,000.00	4,709,208	392,434
3	AKS	10,443,461.83	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,269,004.38	123,228,052.55	(72,000,000.00)	51,228,000.00	2,684,208	223,684
4	CLW	10,443,461.83	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,269,004.38	123,228,052.55	(63,000,000.00)	60,228,000.00	4,034,208	336,184
5	DAR	10,443,461.83	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,269,004.38	123,228,052.55	(72,000,000.00)	51,228,000.00	2,684,208	223,684
6	MYN	6,442,203.39	224,591.00	350,361.30	(350,857.78)	(56,148.00)	(168,442.93)	(200,000.00)	6,241,706.98	74,900,483.73	(54,000,000.00)	20,900,000.00	1,045,024	87,085
7	MFA	12,500,000.00	-	-	(500,000.00)	-	-	(200,000.00)	11,800,000.00	141,600,000.00	(67,500,000.00)	74,100,000.00	6,115,000	509,583
8	DDS	16,000,000.00	-	-	(500,000.00)	-	-	(200,000.00)	15,300,000.00	183,600,000.00	(72,000,000.00)	111,600,000.00	11,740,000	978,333
TOTAL		87,159,512.54	1,909,021.00	2,978,071.05		(477,253.00)	(1,431,764.93)	(1,600,000.00)				485,240,000.00	35,696,064	2,974,672

Lampiran 10 Akumulasi Penghitungan PPh Pasal 21 tahun 2020 – Metode Net

No.	Nama	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Des
1	SNG	223,684	202,812	223,684	223,684	223,684	208,131	223,684	223,684	197,492	223,684	223,684	186,854
2	TRZ	392,434	392,434	376,476	392,434	376,476	360,518	392,434	392,434	392,434	344,561	392,434	328,603
3	AKS	223,684	223,684	223,684	223,684	197,492	223,684	202,812	223,684	223,684	159,853	223,684	159,853
4	CLW	336,184	320,226	336,184	320,226	336,184	336,184	336,184	320,226	336,184	336,184	336,184	288,311
5	DAR	223,684	223,684	222,705	223,684	223,684	223,684	223,684	223,684	223,684	223,684	223,684	202,812
6	MYN	87,085	94,455	94,455	94,455	94,455	91,998	94,455	94,455	91,998	91,998	94,455	87,085
7	MFA	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583
8	DDS	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333
TOTAL		2,974,672	2,945,211	2,965,105	2,966,084	2,939,892	2,932,116	2,961,169	2,966,084	2,953,393	2,867,881	2,982,041	2,741,434

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 11 Penghitungan PPh Pasal 21 Bulan Januari Tahun 2020 – Metode Gross

No.	Nama	Gaji Pokok	Premi JKS	Premi JKK	Biaya Jabatan (5%)	Iuran JKS	Iuran JKK	Iuran Pensiun	Penghasilan Neto Sebulan	Penghasilan Neto Setahun	PTKP	PKP	PPh 21 setahun	PPh 21 Sebulan
1	SNG	10,443,461.83	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,269,004.38	123,228,052.55	(72,000,000.00)	51,228,000.00	2,684,208	223,684
2	TRZ	10,443,461.83	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,269,004.38	123,228,052.55	(58,500,000.00)	64,728,000.00	4,709,208	392,434
3	AKS	10,443,461.83	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,269,004.38	123,228,052.55	(72,000,000.00)	51,228,000.00	2,684,208	223,684
4	CLW	10,443,461.83	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,269,004.38	123,228,052.55	(63,000,000.00)	60,228,000.00	4,034,208	336,184
5	DAR	10,443,461.83	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,269,004.38	123,228,052.55	(72,000,000.00)	51,228,000.00	2,684,208	223,684
6	MYN	6,442,203.39	224,591.00	350,361.30	(350,857.78)	(36,148.00)	(168,442.93)	(200,000.00)	6,241,706.98	74,900,483.73	(54,000,000.00)	20,900,000.00	1,045,024	87,085
7	MFA	12,500,000.00	-	-	(500,000.00)	-	-	(200,000.00)	11,800,000.00	141,600,000.00	(67,500,000.00)	74,100,000.00	6,115,000	509,583
8	DDS	16,000,000.00	-	-	(500,000.00)	-	-	(200,000.00)	15,300,000.00	183,600,000.00	(72,000,000.00)	111,600,000.00	11,740,000	978,333
TOTAL		87,159,512.54	1,909,021.00	2,978,071.05		(477,253.00)	(1,431,764.93)	(1,600,000.00)				485,240,000.00	35,696,064	2,974,672

Lampiran 12 Akumulasi Penghitungan PPh Pasal 21 tahun 2020 – Metode Gross

No.	Nama	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Des
1	SNG	223,684	202,812	223,684	223,684	223,684	208,131	223,684	223,684	197,492	223,684	223,684	186,854
2	TRZ	392,434	392,434	376,476	392,434	376,476	360,518	392,434	392,434	392,434	344,561	392,434	328,603
3	AKS	223,684	223,684	223,684	223,684	197,492	223,684	202,812	223,684	223,684	159,853	223,684	159,853
4	CLW	336,184	320,226	336,184	320,226	336,184	336,184	336,184	320,226	336,184	336,184	336,184	288,311
5	DAR	223,684	223,684	222,705	223,684	223,684	223,684	223,684	223,684	223,684	223,684	223,684	202,812
6	MYN	87,085	94,455	94,455	94,455	94,455	91,998	94,455	94,455	91,998	91,998	94,455	87,085
7	MFA	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583	509,583
8	DDS	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333	978,333
TOTAL		2,974,672	2,945,211	2,965,105	2,966,084	2,939,892	2,932,116	2,961,169	2,966,084	2,953,393	2,867,881	2,982,041	2,741,434

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 13 Penghitungan PPh Pasal 21 Bulan Januari Tahun 2020 – Metode Gross Up

No.	Nama	Gaji Pokok	Tunjangan PPh Pasal 21	Premi JKS	Premi JKK	Biaya Jabatan (5%)	Iuran JKS	Iuran JKK	Iuran Pensiun	Penghasilan Neto Sebulan	Penghasilan Neto Setahun	PTKP	PKP	PPh 21 setahun	PPh 21 Sebulan
1	SNG	10,443,461.83	263,157.64	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,532,162.01	126,385,944.18	(72,000,000.00)	54,385,000.00	3,157,892	263,158
2	TRZ	10,443,461.83	461,687.05	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,730,691.43	128,768,297.12	(58,500,000.00)	70,268,000.00	5,540,245	461,687
3	AKS	10,443,461.83	263,157.64	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,532,162.01	126,385,944.18	(72,000,000.00)	54,385,000.00	3,157,892	263,158
4	CLW	10,443,461.83	395,510.58	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,664,514.96	127,974,179.47	(63,000,000.00)	64,974,000.00	4,746,127	395,511
5	DAR	10,443,461.83	263,157.64	336,886.00	525,541.95	(500,000.00)	(84,221.00)	(252,664.40)	(200,000.00)	10,532,162.01	126,385,944.18	(72,000,000.00)	54,385,000.00	3,157,892	263,158
6	MYN	6,442,203.39	91,668.79	224,591.00	350,361.30	(350,857.78)	(56,148.00)	(168,442.93)	(200,000.00)	6,333,375.77	76,000,509.19	(54,000,000.00)	22,000,000.00	1,100,025	91,669
7	MFA	12,500,000.00	599,509.80	-	-	(500,000.00)	-	-	(200,000.00)	12,399,509.80	148,794,117.65	(67,500,000.00)	81,294,000.00	7,194,118	599,510
8	DDS	16,000,000.00	1,150,980.39	-	-	(500,000.00)	-	-	(200,000.00)	16,450,980.39	197,411,764.71	(72,000,000.00)	125,411,000.00	13,811,765	1,150,980
TOTAL		87,159,512.54	3,488,829.52	1,909,021.00	2,978,071.05		(477,253.00)	(1,431,764.93)	(1,600,000.00)				527,102,000.00	41,865,954	3,488,830

Lampiran 14 Akumulasi Penghitungan PPh Pasal 21 tahun 2020 – Metode Gross Up

No.	Nama	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Des
1	SNG	263,158	223,791	263,158	263,158	263,158	240,589	263,158	263,158	207,887	263,158	263,158	196,688
2	TRZ	461,687	461,687	442,913	461,687	442,913	424,139	461,687	461,687	461,687	405,366	461,687	386,592
3	AKS	263,158	263,158	263,158	263,158	207,887	263,158	223,791	263,158	263,158	202,288	263,158	202,288
4	CLW	395,511	376,737	395,511	376,737	395,511	395,511	395,511	376,737	395,511	395,511	395,511	339,189
5	DAR	263,158	263,158	263,158	263,158	263,158	263,158	263,158	263,158	263,158	263,158	263,158	223,791
6	MYN	91,669	99,426	99,426	99,426	99,426	97,112	99,426	99,426	96,840	96,840	99,426	91,669
7	MFA	599,510	599,510	599,510	599,510	599,510	599,510	599,510	599,510	599,510	599,510	599,510	599,510
8	DDS	1,150,980	1,150,980	1,150,980	1,150,980	1,150,980	1,150,980	1,150,980	1,150,980	1,150,980	1,150,980	1,150,980	1,150,980
TOTAL		3,488,830	3,438,447	3,477,813	3,477,813	3,422,542	3,434,157	3,457,221	3,477,813	3,438,730	3,376,809	3,496,587	3,190,707

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 15 Laporan Laba Rugi PT ITI Tahun 2019

PT INTERCON TERMINAL INDONESIA		
Laporan Keuangan Rugi Laba - Konsolidasi		
Tahun 2019		
Account Name	Jumlah	
OPERATIONAL REVENUE		
Lift On Lift Off		15,986,169,500
Washing		2,947,811,322
Dry Container		5,529,948,066
Reefer Container		128,695,827
TOTAL OPERATIONAL REVENUE		24,592,624,715
OPERATIONAL COST		
Repair & Maintenance	6,967,839,490	
Washing	549,508,521	
Dry & Reefer Repair	5,356,467,387	
Trucking	847,284,951	
Marketing	269,350,895	
Land Lease	5,544,230,680	
Interest Loan	302,749,346	
TOTAL OPERATIONAL COST		(19,837,431,270)
GROSS PROFIT		4,755,193,445
GENERAL & ADMINISTRATION EXPENSES		
Salary & Profesional Expense	2,046,562,547	
Supplies Expense	278,935,501	
Rent Expense	100,478,902	
Miscellanaous Expense	735,678,290	
Depreciation Expense	1,087,462,781	
Other Expense	231,675,606	
Other Income	12,675,281	
Tax Expense	116,378,100	
Total General & Adm. Expense		(4,584,496,447)
EBT		170,696,998



JAKARTA

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 16 Laporan Laba Rugi PT ITI Tahun 2020

PT INTERCON TERMINAL INDONESIA		
Laporan Keuangan Rugi Laba - Konsolidasi		
Tahun 2020		
Account Name		Jumlah
OPERATIONAL REVENUE		
Lift On Lift Off		14,237,723,400
Washing		1,007,803,108
Dry Container		3,719,936,716
Reefer Container		73,401,854
Trucking Revenue		398,412,736
TOTAL OPERATIONAL REVENUE		19,437,277,814
OPERATIONAL COST		
Repair & Maintenance	2,057,766,300	
Washing	296,027,841	
Dry & Reefer Repair	2,862,140,563	
Trucking	570,778,400	
Marketing	294,586,499	
Land Lease	5,544,230,680	
Interest Loan	179,065,106	
TOTAL OPERATIONAL COST		(11,804,595,388)
GROSS PROFIT		7,632,682,425
GENERAL & ADMINISTRATION EXPENSES		
Salary & Profesional Expense	3,995,177,141	
Miscellanaous Expense	839,751,532	
Depreciation Expense	1,884,151,126	
Other Income	19,179,776	
Other Expense	554,370,971	
Tax Expense	100,793,184	
Total General & Adm. Expense		(7,355,064,178)
EBT		277,618,247



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

NEGERI
JAKARTA